

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI BELAJAR KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP AN-NADWA ISLAMIC CENTER BINJAI**

<sup>1</sup>Hamidah. D, <sup>2</sup>Julkifli, <sup>3</sup>Ismail, <sup>4</sup>Fitria Ramadani

Dosen STKIP Budidaya Binjai

[<sup>1</sup>darmahamidah@gmail.com](mailto:darmahamidah@gmail.com)

[<sup>2</sup>julkifli.ap.b1@gmail.com](mailto:julkifli.ap.b1@gmail.com)

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

[<sup>4</sup>fiteiaramadhani@gmail.com](mailto:fiteiaramadhani@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran E-Learning dengan menggunakan strategi belajar kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Jenis Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian merupakan siswa kelas VII SMP An-Nadwa Islamic Center Binjai sedangkan objek pada penelitian yaitu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah : (1) Terjadinya peningkatan motivasi belajar pada siswa SMP An – Nadwa Islamic Centre Binjai dengan rata – rata peningkatan motivasi dari siklus I sebesar 80,29 (kategori termotivasi), pada siklus II sebesar 88,29 (kategori sangat termotivasi). (2) Persentase keberhasilan pembelajaran pada siswa yang memenuhi kriteria motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi juga mengalami peningkatan yakni dari 48,14% pada siklus I menjadi 88,88% pada siklus II dalam penerapan model pembelajaran e – learning dengan menggunakan strategi belajar kooperatif di SMP An – Nadwa Islamic Centre Binjai.

**Kata Kunci :** *E-Learning*, Strategi Kooperatif.

**ABSTRACT**

*This study aims to increase students' learning motivation through the E-Learning learning model by using cooperative learning strategies in Islamic religious education subjects. This type of research is Classroom Action Research. The research subjects were seventh grade students of SMP An-Nadwa Islamic Center Binjai while the object of the research was an effort to increase student motivation. Data collection techniques used through observation, interviews and documentation. Data analysis by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this classroom action research are: (1) An increase in learning motivation in SMP An - Nadwa Islamic Center Binjai students with an average increase in motivation from the first cycle of 80.29 (motivated category), in the second cycle of 88.29 ( highly motivated category). (2) The percentage of learning success in students who meet the criteria for high or very high learning motivation also increased from 48.14% in the first cycle to 88.88% in the second cycle in the application of the e-learning learning model using cooperative learning strategies in SMP An – Nadwa Islamic Center Binjai.*

**Keywords:** *E-Learning, Cooperative Strategy.*

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang dituntut untuk menghasilkan anak didik yang mampu hidup dan bersaing di tengah-tengah masyarakat (Hamidah, 2016:2). Sekolah merupakan lembaga pendidikan pendidikan formal dimana tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari adanya peran, guru, siswa, materi, metode, dan sarana agar tujuan dari proses pembelajaran bisa tercapai selain itu peranan motivasi dalam proses pembelajaran juga sangat perlu baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik karena dengan adanya pemberian motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan insiatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

Guru mempunyai tanggung jawab dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik agar peserta didik memahami pengetahuan (Julkifli, 2020:63). Guru di tuntut untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui smodel pembelajaran *e-learning* dalam proses belajar mengajar peserta didik. Motivasi belajar peserta didik sangat penting untuk membuat situasi kondusif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Uno (2011:23) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar dalam mengadakan

perubahan tingkah laku.

Esa (2007:16) menyampaikan proses belajar merupakan serangkaian kegiatan yang terjadi pada pusat syaraf individu yang belajar. Skinner seperti dikutip Yaniawati (2010:89) belajar merupakan suatu adaptasi/penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Belajar adalah perubahan tingah laku atau penampilan, dengan serangkaian aktivitas misalnya membaca, mengamati, mendengar, meniru. Belajar sebagai rangkaian aktivitas jiwa raga, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor, Sardiman, (2011:19-20).

Motivasi dalam belajar mempunyai peran sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Pada era teknologi komunikasi yang berkembang dengan pesat ini, *e-learning* menjadi alternatif pilihan untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini membuat guru senantiasa berpikir untuk melakukan model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk terus belajar dan memilih media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran dapat melibatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), guru tidak bisa mengabaikan perkembangan zaman teknologi yang semakin canggih. Guru dituntut untuk lebih aktif dalam memotivasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran *e-learning*. *E-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan komputer), biasanya lewat internet atau intranet. Model pembelajaran *E-learning*

menurut pendapat Munir (2009) menyatakan bahwa peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dengan tidak terbatas jarak, ruang dan waktu. Selama terhubung dengan internet, maka peserta didik dapat mengakses materi tersebut dimana saja dan kapan saja.

*E-learning* membawa perubahan dalam proses pembelajaran, dari yang berpusat pada pengajar menjadi berpusat pada pembelajar atau peserta didik. Ini merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menggabungkan antara pembentukan kelompok kecil dengan penerapan model pembelajaran *e-learning* dengan yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja Munir (2009:170). Hal ini membuat guru senantiasa berpikir untuk melakukan metode pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik.

Hasil observasi awal yang peneliti lihat di sekolah SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai serta membaca situasi yang ada sekarang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa melalui strategi belajar *e-learning* bahwa 1) ; Kurangnya Penerapan model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran 2); Kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam penggunaan media TIK, 3); Kurangnya pemberian apresiasi dan reward kepada siswa yang memiliki keaktifan dan semangat dalam pembelajaran, 4); Pembelajaran terlihat membosankan dan cenderung membuat siswa lebih malas untuk mengikuti pelajaran.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian di laksanakan di SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian merupakan siswa kelas VII

SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai. Objek penelitian ini merupakan penelitian tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP An-Nadwa Islamic Center Binjai. Teknik pengumpulan data yang dapat di gunakan, antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga aktivitas yaitu reduksi data, menyajikan data/display data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian terdiri dari 2 (dua) siklus, pada setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi kegiatan tindakan kelas, dan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan kelas, diharapkan dengan adanya tindakan kelas ini motivasi belajar siswa meningkat.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

No	Keterangan	Skor
1	Jumlah Siswa	27
2	Total	2168
3	Rata- Rata	80,29
4	Persentase/ Termotivasi atau Sangat Termotivasi	$\frac{13}{27} \times 100 = 48,14\%$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penerapan model pembelajaran *E-learning* dengan menggunakan strategi kooperatif pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada siklus I, nilai rata – rata motivasi belajar siswa adalah 80,29 (Termotivasi). Tingkat persentase siswa yang memiliki motivasi belajar sebesar 48,14 % dengan jumlah siswa yang termotivasi atau sangat termotivasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah 13 orang siswa dari 27 orang siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *e-learning* bertujuan untuk

meningkatkan motivasi belajar pada siswa masih belum tercapai. Hal ini terlihat dari hasil persentase kriteria motivasi belajar termotivasi atau sangat termotivasi sebesar 48,14%.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

No	Keterangan	Skor
1	Jumlah Siswa	27
2	Total	2384
3	Rata- Rata	88,29
Persentase/ Termotivasi atau Sangat Termotivasi		$\frac{24}{27} \times 100 = 88,88\%$

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata – rata instrumen angket motivasi belajar siswa meningkat dari 80,29 (termotivasi) pada siklus I menjadi 88,29 (sangat termotivasi) pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *e – learning* dengan menggunakan strategi belajar kooperatif dengan perbaikan langkah-langkah pembelajaran telah turut meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini terlihat dari persentase siswa yang sangat termotivasi adalah 88,88 %. Pada siklus II ini secara klasikal skor motivasi belajar siswa atau persentase keberhasilan pembelajaran sudah tercapai. Hal ini terbukti dari tabel hasil instrument angket motivasi belajar siswa pada siklus II yakni siswa yang mendapatkan kategori sangat termotivasi dalam belajar sebanyak 24 orang siswa dari 27 orang siswa.

### B. Hasil Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan strategi belajar kooperatif diperoleh beberapa temuan hasil yaitu Sekolah SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai belum pernah ada penerapan model pembelajaran *e-learning* di kelas VII. Sehingga tingkat motivasi belajar siswa cenderung kurang, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e –*

*learning* berjalan dengan baik melalui berbagai perbaikan dari tiap refleksi pada tiap siklus. Pada siklus I, siswa diberikan motivasi melalui pemberian reward yang berupa bintang pada siswa yang turut aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu penggunaan model pembelajaran *e-learning* berupa penayangan video animasi dengan menggunakan strategi belajar kooperatif juga membantu untuk memunculkan minat dan perhatian siswa. Pada siklus II, melalui perbaikan langkah – langkah pembelajaran, siswa kembali terpacu atau termotivasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dari kegiatan berkelompok yang dilaksanakan pada siklus kedua tersebut, secara tidak langsung siswa terdorong untuk tetap menjaga minat dan perhatian dalam proses pembelajaran. Selain itu, rasa percaya diri siswa juga mulai terbentuk karena setiap siswa dituntut untuk aktif dalam kelompoknya. Dan juga setiap kelompok dituntut untuk mempresentasikan hasil diskusi kerja kelompok nya di depan kelas.

Data didapatkan tidak hanya terbatas pada dilaksanakannya siklus, namun juga didapatkan dari luar siklus yani penyebaran kuiseoner atau angket motivasi belajar siswa. Berikut akan disajikan tabel persentase rekapitulasi hasil angket siswa pada saat diadakannya siklus hingga selesai diadakannya siklus II.

**Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa**

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Tingkat Kenaikan
Persentase, Termotivasi atau Sangat Termotivasi	48,14 %	88,88 %	40,74 %

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa model pembelajaran *e – learning* dengan menggunakan strategi belajar kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat dilihat dari peningkatan hasil

nilai rata – rata angket motivasi belajar siswa. Hasil nilai rata – rata angket motivasi belajar siswa awal adalah **80,29 (Termotivasi)** dan meningkat menjadi **88,29 (Sangat Termotivasi)** pada angket motivasi belajar siswa akhir setelah dilakukan tindakan. Selain itu juga didapatkan data bahwa persentase kenaikan pada siklus I 48,14% meningkat menjadi 88,88% pada siklus II.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Terjadi nya peningkatan motivasi belajar pada siswa SMP An – Nadwa Islamic Centre Binjai dengan rata – rata peningkatan motivasi dari siklus I sebesar 80,29 (kategori termotivasi), pada siklus II sebesar 88,29 (kategori sangat termotivasi). (2) Persentase keberhasilan pembelajaran pada siswa yang memenuhi kriteria motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi juga mengalami peningkatan yakni dari 48,14% pada siklus I menjadi 88,88% pada siklus II dalam penerapan model pembelajaran e – learning dengan menggunakan strategi belajar kooperatif di SMP An – Nadwa Islamic Centre Binjai.

#### DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, Esa. 2007. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.

D., Hamidah. 2016 .*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Organisaai Guru*. Unimed. Diakses tanggal 5 September 2022.

Julkifli. 2020. Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Serta Membuatnya Menjadi Aktif Dan Kreatif di Dalam Kelas. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* Vol 7, No. 1. Diakses tanggal 5 September 2022.

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung; Penerbit Alfabeta.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2011. Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan *E-learning*;. *Jurnal Ummul Qura*;, Vol VI, No 2. Diakses tanggal 5 September 2022.

Yaniawati. 2010. *Strategi Belajar Dengan Memanfaatkan E-learning : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar : Vol. 2, No. 2, Desember 2020 : Hal. 219-228, E-ISSN:2714-7711*. Diakses tanggal 7 September 2022.